

PENGARUH KEGIATAN ESKTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK MIN 3 BARITO TIMUR

Azkie Maulida

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Banjarbaru
azkie.maulida.kiki@gmail.com

Muhammad Julkifli

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Banjarbaru
julmuhammad93@gmail.com

Diana

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Banjarbaru
dianabjm2019@gmail.com

Abstract: The objective of this research was to find out what effect Scouting's extracurricular activities have on the spirits of MIN 3 East Barito fifth graders. This research was conducted using the quantitative descriptive approach. All pupils who took part in Scouting activities, particularly those in grades four, five, and six, made up the population of this research. The research used a random sampling technique to choose its sample of 34 fifth graders, 17 of whom were male and 17 female, split evenly between the Va and Vb study groups. Methods for gathering information included interviews, observation sheets, and questionnaires. This study's data analysis approach includes tests for linearity and basic regression hypothesis testing, as well as the study's outcomes. The study's findings on Scouting's extracurricular activity participation showed that 24 pupils were rated as very excellent and that 10 students, or 29.41%, were rated as good. One student was deemed to have low character, accounting for 64.70% of the total, out of a total of 70.58%. The study suggests that there is a link between the Scout extracurricular activity variable and the character of fifth graders, as indicated by the deviation from linearity achieved at a sig value of 0.560, which is more than 0.05. A substantial association between the two variables is shown by the results of the hypothesis test, which has a significant value of 0.003 <0.05. The results indicate that the Scout extracurricular activity variable (X) has

a 24.5 percent effect on the development of student character (Y) at MIN 3 East Barito. This concludes that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Character of MI Students, Influence, Pramuka Extracurricular Activities.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap semangat belajar siswa kelas V MIN 3 Barito Timur. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka, khususnya siswa kelas empat, lima, dan enam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling dengan memilih sampel sebanyak 34 siswa kelas V yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, yang terbagi rata antara kelompok belajar V_a dan V_b . Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, lembar observasi, dan angket. Pendekatan analisis data penelitian ini menggunakan uji linearitas dan uji hipotesis regresi linier sederhana, serta luaran penelitian. Hasil penelitian tentang keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa berkategori sangat baik dan sebanyak 10 siswa atau 29,41% berkategori baik. Satu siswa dinilai memiliki karakter rendah, meliputi 64,70% dari total, dari total 70,58%. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan karakter siswa kelas lima, sebagaimana ditunjukkan oleh deviasi dari linearitas yang dicapai pada nilai sig sebesar 0,560, yang lebih besar dari 0,05. Hubungan yang substansial antara kedua variabel ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis, yang memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler Pramuka (X) memiliki pengaruh sebesar 24,5 persen terhadap pengembangan karakter siswa (Y) di MIN 3 Barito Timur. Hal ini menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Peserta didik MI, Pengaruh.

Pendahuluan

Aspek penting dan fundamental dari keberadaan manusia adalah pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan pemikiran dan sikap siswa dengan memperluas pengalaman hidup mereka, meningkatkan pengetahuan mereka,

dan mengubah perilaku mereka. Pertumbuhan pendidikan berkembang pesat di era digital saat ini.¹ Anak-anak di sekolah dasar sudah merasakan manfaat dari inovasi teknologi, Oleh karena itu, dampak perkembangan teknologi dirasakan oleh semua kelompok umur. Saat ini, pendidikan sangat bergantung pada teknologi sebagai sarana dan prasarana serta alat komunikasi antara pengajar dan siswa. Meskipun kemajuan teknologi memiliki kelebihan dan kekurangan, penggunaannya diharapkan dapat memaksimalkan kelebihan teknologi tersebut.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan pada semua jenjang harus diselenggarakan secara tertib, mengacu pada tujuan dan sasaran pendidikan. Hal ini juga berkaitan dengan bagaimana anak-anak mengembangkan karakternya, sehingga mereka berdaya saing, bermoral, beretika, berperilaku baik, santun, serta mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat.² Al-Qur'an, Surah Luqman ayat 17, yang menyatakan, "Hai anakku, dirikanlah salat, ajaklah manusia untuk berbuat baik, cegahlah mereka dari kemungkarannya, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu," juga menjelaskan dasar-dasar pendidikan karakter. Sesungguhnya, ini adalah salah satu perintah Allah yang harus diikuti. Ayat ini menekankan betapa pentingnya menjaga kebenaran dan menjauhi kemungkarannya.³ Pendidikan karakter sendiri bertujuan untuk membentuk serta membekali peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah agar siap menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia di masa depan.

Melalui pendidikan di sekolah, pemerintah menyediakan berbagai kegiatan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat membantu siswa tumbuh sebagai individu.⁴ Asmani mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler

¹ Sofyan Mustoip, "ANALISIS PENILAIAN PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR," *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1, no. 3 (2023): 144–51, <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.470>.

² Ahmad Teguh Purnawanto, "Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka," *JURNAL PEDAGOGY* 16, no. 2 (2023): 103–15, <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i2.181>.

³ Muhammad Tang S and Akhmad Riadi, "Implikasi Paedagogis Alquran Surat Luqman Ayat 13-19 Tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam," *JURNAL PENELITIAN* 14, no. 2 (2020): 347, <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.8139>.

⁴ Dedi Surahman, "Analisis Kebijakan Program Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik Di SMPN 4 Kecamatan

Adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dengan tujuan mengembangkan kepribadian siswa. Penerapan praktis dari informasi yang diperoleh siswa untuk memenuhi kebutuhan mereka dan lingkungan sekitar merupakan salah satu dari sekian banyak aspek kurikulum yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁵ Pramuka adalah salah satu program ekstrakurikuler sekolah yang membantu siswa tumbuh sebagai individu. Kegiatan kepramukaan diharapkan dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang bermoral sejak usia dini. Di jenjang sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah, siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai sarana pengembangan diri agar tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dan peduli terhadap sesama. Selain itu, pramuka juga bertujuan menumbuhkan kecerdasan emosional, kedisiplinan, rasa percaya diri, komitmen, dan cinta terhadap tanah air.⁶

Kegiatan di luar ruangan yang bertujuan, menarik, terfokus, menyehatkan, terorganisasi, dan relevan merupakan dasar kepramukaan, suatu pendekatan pendidikan yang didasarkan pada prinsip dan prosedur inti kepramukaan menurut Markas Besar Gerakan Pramuka Nasional. Tujuannya adalah pengembangan nilai-nilai, akhlak mulia, dan karakter.⁷ Pramuka juga memiliki tujuan dan ciri-ciri tertentu. Rahmatia menyatakan bahwa tujuan pertama pramuka adalah membentuk manusia yang berdisiplin, beriman, religius, patriotik, dan bermoral tinggi, taat hukum, menjunjung tinggi falsafah bangsa, memiliki keterampilan hidup, serta sehat jasmani dan rohani. Kedua, membantu peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia, mampu menghayati nilai-nilai Pancasila, mencintai dan mengabdikan kepada sesama dan lingkungan, mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, mampu mengembangkan pribadi dan intelektualitasnya, serta mampu berperan aktif

Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir," *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 13, no. 2 (2022): 8–16, [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10509](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10509).

⁵ Siti Ramdhoni, "EVALUASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA," *Edulead: Journal of Education Management* 1, no. 1 (2019): 71–82, <https://doi.org/10.47453/edulead.v1i1.109>.

⁶ Septiana Intan Pratiwi, *PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA SD*, 2, no. 1 (2020).

⁷ Mustoip, "ANALISIS PENILAIAN PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR."

dalam pembangunan bangsa dan negara.⁸

Tujuan tersebut di atas sesuai dengan konsep moral yang seharusnya ditanamkan dalam lembaga pendidikan,⁹ misalnya: 1) keimanan; 2) kejujuran; 3) tanggung jawab; 4) kesehatan; 5) pengendalian diri; 6) ketekunan; 7) keyakinan pada kemampuan diri sendiri; 8) jiwa kewirausahaan; 9) kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif; 10) otonomi; 11) minat belajar; 12) pengabdian pada ilmu pengetahuan; 13) pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab diri sendiri dan orang lain; 14) kepatuhan terhadap peraturan nasional; 15) penghargaan atas karya dan prestasi orang lain. Ketujuh belas, demokrasi; Kedelapan belas, patriotisme; dan Kesembilan belas, penghormatan terhadap keberagaman.¹⁰

Program ekstrakurikuler yang diwajibkan pemerintah mencakup program pengembangan karakter MIN 3 Barito Timur, yang dilaksanakan melalui kegiatan Pramuka. Prinsip-prinsip Pramuka, yaitu Dasadarma, Trisatya, dan Dwisatya, menekankan pentingnya anak-anak mengembangkan rasa bangga nasional yang kuat, ketekunan, dan kasih sayang melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini.

Pendidikan seharusnya tidak hanya bertujuan untuk menumbuhkan fakta dan angka; pendidikan juga harus membantu siswa menjadi pribadi yang setia, cerdas, dan baik hati.¹¹ Di Indonesia, konsep pendidikan karakter muncul sebagai reaksi terhadap kemerosotan karakter siswa yang terjadi dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Banyak orang beranggapan bahwa akibat ketidakseimbangan antara perkembangan akademis dan emosional, sistem pendidikan Indonesia belum berhasil menghasilkan manusia berkarakter kuat, bahkan cenderung gagal. Etika moral dan etika sosial telah merosot di lingkungan pendidikan akibat keadaan ini, yang menyebabkan sejumlah

⁸ Raja Nurul Fitria Destiana et al., "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila," *PEDAGOGIKA*, February 23, 2023, 11–28, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v14i1.2201>.

⁹ Natalya Tirsa Mokerowu et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 1 Tombatu," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (2023): 1544–58, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7314>.

¹⁰ Rizal Abdul Aziz and Vita Fitriatul Ulya, "Internalisasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 171–87, <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2705>.

¹¹ Suri Rahmayani and Zaka Hadikusuma Ramadan, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa," *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 475–80, <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i3.40779>.

masalah seperti pelanggaran norma sosial dan agama.¹²

Di MIN 3 Barito Timur, perilaku buruk siswa yang umum terjadi meliputi tidak menghormati guru dan personel sekolah lainnya, melanggar peraturan, datang terlambat, sengaja membolos atau melupakan tugas, tidak mengenakan seragam yang sesuai, bahkan perundungan. Oleh karena itu, sejak sekolah dasar, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sangat penting untuk memberikan landasan bagi pengembangan karakter anak.

Alasan yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa lembaga bertanggung jawab atas perilaku buruk siswa. Oleh karena itu, untuk menjamin bahwa setiap perilaku siswa sejalan dengan standar sosial yang berlaku, sekolah harus melaksanakan pembinaan moral, mengajarkan nilai-nilai, dan membentuk sikap melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Siswa seringkali menggunakan waktu luang mereka untuk melakukan kegiatan yang merugikan yang mereka sukai. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan waktu luang di luar jam pelajaran untuk kegiatan yang konstruktif seperti ekstrakurikuler kepramukaan, sekolah dapat mengatur dan membimbing siswa. ¹³Penelitian yang dilakukan oleh Midya, Abdul Basit, dan Septiana menyoroti berbagai manfaat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Manfaat tersebut antara lain: menanamkan disiplin, keimanan, dan akhlak mulia pada siswa; mendorong mereka menjadi warga negara yang religius dan taat hukum; menumbuhkan rasa patriotisme dan kebanggaan nasional; serta membentuk mereka menjadi individu yang berjiwa Pancasila, berkontribusi positif bagi masyarakat, berkembang secara personal dan intelektual, serta peduli terhadap kesejahteraan semua makhluk hidup.¹⁴

Berdasarkan temuan analisis penelitian sebelumnya, metode deskriptif kualitatif telah digunakan dalam sebagian besar studi tentang bagaimana kegiatan kepramukaan memengaruhi perkembangan karakter siswa. Studi-studi ini tidak secara objektif menilai sejauh mana kegiatan kepramukaan

¹² Riska Ayu Andini and Aditya Dyah Puspitasari, "Analisis Profil Pelajar Pancasila Sub-Element Disiplin Diri Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV," *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 1 (2024): 71–78, <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2682>.

¹³ Anggi Cerlin et al., "Peran Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTsN 3 Subang," *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 450–59, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.855>.

¹⁴ Midya Yuli Amreta and M Pd, "PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DI ERA DIGITAL," *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (2018).

memengaruhi perkembangan karakter anak; sebaliknya, studi-studi ini seringkali hanya menguraikan proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dan cita-cita yang tertanam dalam diri anak-anak.¹⁵ Akibatnya, saat ini terdapat kekosongan penelitian dalam mengkuantifikasi hubungan antara pengembangan karakter siswa dan kegiatan kepramukaan. Untuk mengumpulkan data yang lebih objektif dan terukur serta mendukung temuan penelitian kualitatif sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak keikutsertaan siswa kelas V MIN 3 Barito Timur dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pengembangan karakter mereka.

Metode Penelitian

Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metodologi statistik ini menurut Sogiyono, merupakan jenis penelitian yang menggunakan pengumpulan dan pengukuran data numerik.¹⁶ Siswa kelas empat, lima, dan enam yang berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan merupakan populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel acak. Alasan di balik proses seleksi ini adalah untuk memberikan kesempatan yang adil bagi setiap anggota populasi, sehingga menghasilkan temuan yang lebih objektif dan representatif.¹⁷ Proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi rombongan belajar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 3 Barito Timur. Dengan metode ini, setiap siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian, sehingga data yang diperoleh dianggap lebih representatif terhadap kondisi populasi sebenarnya, sampel dalam penelitian ini peserta didik di kelas V terdiri dari dua rombongan belajar kelas Va dan Vb berjumlah 34 siswa, 17 laki-laki 17 perempuan.

Wawancara, lembar observasi, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan uji linearitas, uji hipotesis regresi linear dasar, dan analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan

¹⁵ Ikhwanul Muslimin, "PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 5, no. 1 (2023): 108–30, <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2093>.

¹⁶ Kukuh Wurdianto, *PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR*, 7 (2020).

¹⁷ Muslimin, "PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA."

nilai signifikansi dengan nilai probabilitas.¹⁸

Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah diajukan kepada 34 responden yang mengisi kuesioner yang menggambarkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MIN 3 Barito Timur. Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan deskriptif terkait kegiatan kepramukaan:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Mengenai Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di MIN 3 Barito Timur

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	34
2	Rata-rata	53,35
3	Standar Deviasi	3.20
4	Variansi	10.29
5	Rentang	10
6	Nilai Minimum	48
7	Nilai Maksimum	58

Berdasarkan data di atas, responden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 3 Barito Timur sebanyak 34 orang memperoleh nilai rata-rata 53,35, simpangan baku 3,20, nilai maksimum 58, dan nilai minimum 48.

Tabel 2. Analisis Kategorisi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 3 Barito Timur

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	15-26	0	0	Sangat Kurang
2.	27-38	0	0	Kurang baik
3.	39-50	10	29,41	Baik
4	51-60	24	70,58	Sangat baik
Jumlah		34	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa 24 siswa masuk dalam sangat baik, sementara 10 siswa (29,41%) dianggap cukup. Dengan angka ini, 70,58 persen

¹⁸ Amreta and Pd, "PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER SISWA aMADRASAH IBTIDAIYAH DI ERA DIGITAL."

siswa terwakili. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki skor rata-rata 70,58%. sehingga, Pramuka di MIN 3 Barito Timur tergolong prima, karena tingkat partisipasinya mencapai 70,58%.

Temuan ini mendukung pernyataan Ibu N, guru ekstrakurikuler Pramuka, bahwa setiap hari Jumat pukul 16.00-17.30 WIB, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diikuti dengan antusias. Tabel di bawah ini merangkum temuan deskriptif terkait karakter siswa:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Karakter Peserta Didik di MIN 3 Barito Timur

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	34
2	Rata-rata	50,79
3	Standar Deviasi	5,35
4	Variansi	28,65
5	Rentang	28
6	Nilai Minimum	30
7	Nilai Maksimum	58

Karakter siswa kelas VA dan VB yang mengikuti kegiatan kepramukaan di MIN 3 Barito Timur sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas memperoleh nilai maksimal 58, nilai minimal 40, nilai rata-rata 53,35 dan simpangan baku 28,65 dari 34 responden.

Tabel 4. Analisis Ketegorisi Karakter Peserta Didik di MIN 3 Barito Timur

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	15-26	0	0	Sangat Kurang
2.	27-38	1	2,94	Kurang baik
3.	39-50	11	32,35	Baik
4	51-60	22	64,70	Sangat baik
Jumlah		34	100	

Satu anak, dengan persentase 2,93%, berada dalam kelompok kurang, menurut Tabel 4 di atas. Dengan persentase 32,35%, sebelas siswa masuk dalam kelompok baik, sementara 22 siswa, dengan persentase 64,70%, masuk dalam kategori sangat baik. Nilai rata-rata untuk karakter rata-rata siswa di MIN 3

Barito Timur adalah 64,70%. Dengan demikian, dengan rasio 64,70%, dapat dikatakan bahwa anak-anak kelas lima di MIN 3 Barito Timur memiliki karakter yang sangat baik.

Temuan observasi karakter siswa yang diselesaikan oleh guru juga menguatkan statistik tersebut di atas. Sembilan siswa, dengan persentase 26,47%, berada dalam kelompok baik, sementara dua puluh lima siswa, dengan persentase 73,52%, berada dalam kategori sangat baik. Menurut Ibu N, pengembangan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka meliputi pengajaran kepada siswa tentang cara menyapa orang lain, disiplin ketika datang tepat waktu dan mengenakan seragam Pramuka lengkap, serta cara bekerja sama dan saling mendukung melalui latihan diskusi kelompok seperti memecahkan kode, membangun tenda, dan membaca jejak.

Penentuan indeks pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa MIN Barito Timur merupakan tahap selanjutnya, yang didasarkan pada analisis tersebut. Peneliti akan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat, yaitu uji linearitas data, sebagai berikut:

Seperti yang terlihat pada tabel terlampir, uji linearitas merupakan langkah penting dalam analisis pola data untuk menentukan apakah pola tersebut linear atau tidak:

Table 5. Uji Linieritas Data

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KPD	*Betwe	436.392	11	39.672	1.714	.136
EP	en d)					
	Group	231.263	1	231.263	9.992	.005
	s	205.129	10	20.513	.886	.560
	Deviation					
	from					
	Linearity					
	Within Groups	509.167	22	23.144		
	Total	945.559	33			

Terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat jika nilai sig > 0,05, sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan mengenai nilai deviasi dari linearitas. Dengan demikian, deviasi dari linearitas yang dicapai, yaitu pada nilai sig 0,560, menunjukkan hasil > 0,05 berdasarkan data tersebut di atas. Model regresi selanjutnya dapat digunakan untuk

menentukan bahwa karakteristik karakter siswa kelas V dan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memiliki hubungan yang linier.

Setelah uji yang diperlukan selesai, kami menguji hipotesis kami, yang menunjukkan bahwa data yang diolah mengikuti distribusi linear. Kami menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Penelitian ini menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan statistik inferensial. Dengan menggunakan SPSS 23, kami menguji hipotesis bahwa partisipasi siswa MIN 3 Barito Timur dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan (X) memengaruhi perkembangan karakter mereka (Y). Temuan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Table 6. Uji Hipotesis Regresi Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik di MIN 3 Barito Timur

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.263	1	231.263	10.360	.003 ^b
	Residual	714.296	32	22.322		
	Total	945.559	33			

a. Dependent Variable: Karakter

b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

Dengan nilai R kuadrat sebesar 0,245, data pada tabel di atas menunjukkan bahwa karakter siswa MIN 3 Barito Timur dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 24,5%.

Simpulan

Hasil penelitian yang mengkaji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan MIN 3 Barito Timur terhadap karakter siswa menunjukkan bahwa 10 siswa (atau 29,41% dari total) berkategori baik dan 24 siswa (atau 100% dari total) berkategori sangat baik. dengan persentase 70,58 persen dari total. Setelah dilakukan perhitungan rata-rata kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,58%. Kepribadian siswa juga turut berperan. Satu siswa masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase 2,93%. Selanjutnya, 22 siswa berkategori sangat baik dan 11 siswa berkategori baik, dengan persentase 64,70 persen. Berdasarkan perhitungan tersebut, rata-rata skor karakter siswa MIN 3 Barito Timur sebesar 64,70%. Skor

karakter siswa kelas V MIN 3 Barito Timur sebesar 64,70%, sehingga berada pada rentang sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh sebesar 24,5% variabel kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan (X) terhadap pembentukan karakter siswa (Y) di MIN 3 Barito Timur, dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini sesuai dengan hasil uji simpangan baku linearitas, yang diperoleh pada nilai sig 0,560 yang menunjukkan hasil $> 0,05$. Model regresi tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya hubungan linear antara variabel kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan variabel karakter siswa kelas V.

Daftar Pustaka

- Amreta, Midya Yuli, and M Pd. "PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DI ERA DIGITAL." *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (2018).
- Aziz, Rizal Abdul, and Vita Fitriatul Ulya. "Internalisasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 171–87. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2705>.
- Cerlin, Anggi, Galih Dewi Utami, and Sandi Iswara. "Peran Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTsN 3 Subang." *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 450–59. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.855>.
- Muslimin, Ikhwanul. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 5, no. 1 (2023): 108–30. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2093>.
- Mustoip, Sofyan. "ANALISIS PENILAIAN PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR." *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1, no. 3 (2023): 144–51. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.470>.
- Natalya Tirsia Mokerowu, Deitje A.Katuuk, Deysti T. Tarusu, and Richard D. H. Pangkey. "Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 1 Tombatu." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (2023): 1544–58. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7314>.

- Nurul Fitria Destiana, Raja, Hambali Hambali, and Mirza Hardian. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila." *PEDAGOGIKA*, February 23, 2023, 11–28. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v14i1.2201>.
- Pratiwi, Septiana Intan. *PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA SD*. 2, no. 1 (2020).
- Purnawanto, Ahmad Teguh. "Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka." *JURNAL PEDAGOGY* 16, no. 2 (2023): 103–15. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i2.181>.
- Rahmayani, Suri, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa." *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 475–80. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.40779>.
- Ramdhoni, Siti. "EVALUASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA." *Edulead: Journal of Education Management* 1, no. 1 (2019): 71–82. <https://doi.org/10.47453/edulead.v1i1.109>.
- Riska Ayu Andini and Aditya Dyah Puspitasari. "Analisis Profil Pelajar Pancasila Sub-Element Disiplin Diri Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV." *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 1 (2024): 71–78. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2682>.
- S, Muhammad Tang, and Akhmad Riadi. "Implikasi Paedagogis Alquran Surat Luqman Ayat 13-19 Tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam." *JURNAL PENELITIAN* 14, no. 2 (2020): 347. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.8139>.
- Surahman, Dedi. "Analisis Kebijakan Program Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik Di SMPN 4 Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir." *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 13, no. 2 (2022): 8–16. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10509](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10509).
- Wurdianto, Kukuh. *PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR*. 7 (2020).